

## DAFTAR PUSTAKA

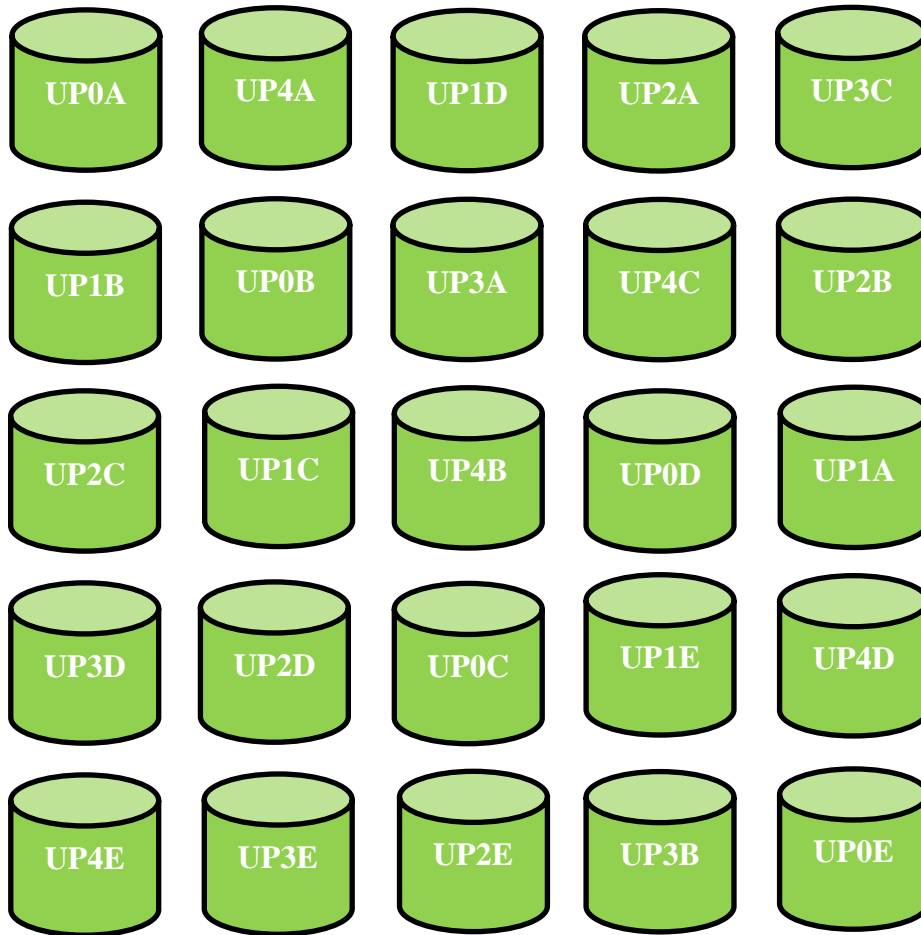
- Abidin, Z., 1993. *Dasar-Dasar Pengetahuan Tentang Zat Pengatur Tumbuh*. Bandung: Angkasa.
- Ambarwati, E., R.H. Murti, Haryadi, A. Basyir, dan S. Widodo., 2000. *Eksplorasi dan Karakterisasi Iles-iles*. Yogyakarta: LP UGM Bekerjasama dengan BPPTPPP/ PAATP Balitbangtan.
- Amilah, A. Y., 2006. Pengaruh konsentrasi ekstrak taoge dan kacang hijau pada media *Vacin and Went* (VW) terhadap pertumbuhan kecambah anggrek bulan (*Pha laenopsis amabilis* L.). *Bulletin Penelitian*. 9(2).
- Azmi, R., & Handriatni, A., 2019. Pengaruh Macam Zat Pengatur Tumbuh Alami terhadap Pertumbuhan Setek Beberapa Klon Kopi Robusta (*Coffea canephora*). *Biofarm: Jurnal Ilmiah Pertanian*. 14(2).
- Dasuki, U. A., 1991. *Sistematik Tumbuhan Tinggi*. Bandung: ITB.
- Dwijasaputro. 2004. *Fisiologis Tumbuhan*. Gadjah Mada Press, Yogyakarta.
- Harli, H., & Rasma, R., 2018. Pengaruh Pemberian Ekstrak Taoge dan Suplemen Organik Nitrogen Aromatik Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Setek Tanaman Mawar (*Rosa* L.). *Jurnal Ilmu Pertanian*. 2(2).
- Hairunnisa, O., Sulisyowai, E., & Suherman, D. (2016). Pemberian Kecambah Kacang Hijau (Tauge) Terhadap Kualitas Fisik dan Uji *Organoleptic* Bakso Ayam. *Jurnal sains peternakan Indonesia*, 11(1), 39-47.
- Iswono, D., 2019. Pengaruh Jenis Zpt Alami Dan Asal Biji Terhadap Perkecambahan dan Pertumbuhan Bibit KAKAO (*Theobromonas cocoa* L.) *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Dharma Wacana Metro*. 1(1).
- Jansen, P.C.M., C. van der Wilk, and W.L.A. Hettterscheid., 1996. *Amorphophallus Blume ex Decaisne*. Leiden: Backhuys Publishers.
- Junaedy, A. 2017. Tingkat keberhasilan pertumbuhan tanaman nusa indah (*Mussaenda frondosa*) dengan penyungkupan dan lama perendaman zat pengatur tumbuh auksin yang dibudidayakan pada lingkungan tumbuh shading paranet. *AGROVITAL: Jurnal Ilmu Pertanian*, 2(1), 8-14.
- Kamillia, G., Sulichantini, E. D., & Pujowati, P., 2019. Pengaruh Pemberian Berbagai Bahan Zat Pengatur Tumbuh Alami Pada Pertumbuhan Bibit Cempedak (*Artocarpus champeden* Lour.). *Jurnal Agroekoteknologi Tropika Lembab*. 2(1) : 20-23.

- Latunra, A. I., Baharuddin, B., & Tuwo, M., 2016. Respon Pertumbuhan Propagul Pisang Barangan (*Musa acuminata* Colla) Dengan Ekstrak Taoge Secara In Vitro. *In Prosiding Seminar Nasional Biologi*. 2(1).
- Lakitan, B. 1996. *Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Mahfudz, Isnaini, Moko H. 2006. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh Dan Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Stek Pucuk Merbau. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*.3 (1).
- Nursetiadi, E., 2008. *Kajian Macam Media dan Konsentrasi BAP terhadap Multifikasi Tanaman Manggis (Garcinia mangostana L.) Secara In vitro*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Outsuki, T., 1968. Studies on reserve carbohydrates of flour *Amorphophallus* species, with special reference to mannan. *Botanical Magazine Tokyo*. 8(1) : 119 - 126.
- Pamungkas, S. S., & Nopiyanto, R., 2020. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh Alami Dari Ekstrak Taoge Terhadap Pertumbuhan Pembibitan Budchip Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Varietas Bululawang (BL). *Mediagro*. 16(1).
- Rahayuningsih, Y., 2020. Strategi Pengembangan Porang (*Amorphophalus Muelleri*) Di Provinsi Banten. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*. 4(2).
- Rajiman, R., 2020. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Alami terhadap Hasil dan Kualitas Bawang Merah di UNS. *Repository Jurnal Ilmu Ilmu Pertanian*. 1(1).
- Rofikhoh, K., Setiahad, R., Puspitawati, I. R., & Lukito, M., 2017. Potensi Produksi Tanaman Porang (*Amorphophallus muelleri* Blume) di Kelompok Tani MPSDH Wono Lestari Desa Padas Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun. *Jurnal Agri-Tek*. 17(2).
- Saifuddin. F, 2016. Pengaruh *Indole Acetic Acid* (IAA) Terhadap Hasil Berat Basah Akhir Plantlet Kultur Jaringan Tanaman Jernang (*Daemonorops Draco* (Willd.) Blume). *JESBIO*. 5(1): 2302-1705.
- Sari, R., & Suhartati, S., 2015. Tumbuhan Porang: Prospek Budidaya Sebagai Salah Satu Sistem Agroforestry. *Buletin Eboni*. 12(2) : 97-110.
- Saleh, N., 2015. *Tanaman Porang: Pengenalan, Budidaya, dan Pemanfaatannya*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan.
- Salisbury, FB dan C.W. Ross. 1995. *Fisiologi Tumbuhan. Terjemahan. Jilid 1*, ITB, Bandung.

- Sudrajat, H., & Widodo, H. (2011). Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman Rootone F pada Pertumbuhan Pule Pandak (*Rauwolfia Serpentina* Benth). *Universitas Trunojoyo, Surakarta*.
- Sumarwoto, S., 2005. Iles-iles (*Amorphophallus muelleri* Blume): Deskripsi dan sifat-sifat lainnya. *Biodiversitas*. 6(3) : 185-190.
- Sulistiyo, R. H., Soetopo, L., & Damanhuri, D., 2015. Eksplorasi dan Identifikasi Karakter Morfologi Porang (*Amorphophallus Muelleri* B.) di Jawa Timur. *Jurnal Produksi Tanaman*. 3(5).
- Tjitrosoepomo, G., 2002, *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*.Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Victor, A. P., 2013. Kajian Konsentrasi Cppu Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Beberapa Sumber Bibit Porang (*Amorphophallus onchophyllus*) (*Doctoral dissertation, UPN" Veteran" Jatim*).
- Vuksan, V., J.L. Sievenpiper, R. Owen, J.A. Swilley, P. Spadafora, D.J. Jenkins, E. Vidgen, F. Brighenti, R.G. Josse, L.A. Leiter, Z. Xu and R. Novokmet., 2000. Benefecial effects of viscous dietary fiber from konjac-mannan in subjects with the insulin resistance syndrome: results of a controlled metabolic trial. *Diabetes Care*. 23(1) : 9-14
- Winarno, F.G., 1981. Dari Nilai Gizi Taoge sampai Noda Bitot. *Kumpulan Pikiran dan Gagasan Tertulis. Pusbangtepa*. Bogor: IPB.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Denah Penelitian Rancangan Acak Lengkap (RAL) Dalam Bentuk Faktorial dengan Pola 5x5**



Keterangan:

UP0 : Perlakuan Kontrol

UP1: Pemberian Larutan Ekstrak Taoge 100 ml/l

UP2: Pemberian Larutan Ekstrak Taoge 200 ml/l

UP3: Pemberian Larutan Ekstrak Taoge 300 ml/l

UP4: Pemberian Larutan Ekstrak Taoge 400 ml/l

A: Ulangan 1

B: Ulangan 2

C: Ulangan 3

D: Ulangan 4

E: Ulangan 5

**Lampiran 2. Skema Kerja Penelitian Peng/aruh Pemberian Larutan Ekstrak Taoge Sebagai Perangsang Pertumbuhan Tunas Pada Umbi Porang *Amorphophallus muelleri* Blume**



### Lampiran 3. Pembuatan Taoge



#### Lampiran 4. Pembuatan Media Tanam





## Lampiran 5. Persiapan Umbi Porang



## Lampiran 6. Pengaplikasian Larutan Ekstrak Taoge



## Lampiran 7. Penanaman Umbi Porang



### Lampiran 8. Pemeliharaan Umbi Porang



### Lampiran 9. Pengukuran Tunas Umbi Porang



## Lampiran 10. Hasil Pertumbuhan Tunas Umbi Porang

### 1. UP0 (Kontrol)



UPOA



UPOB



UPOC



UPOD



UPOE

Keterangan :

UPOA : Perlakuan tanpa pemberian larutan ekstrak taoge, Ulangan ke-1

UPOB : Perlakuan tanpa pemberian larutan ekstrak taoge, Ulangan ke-2

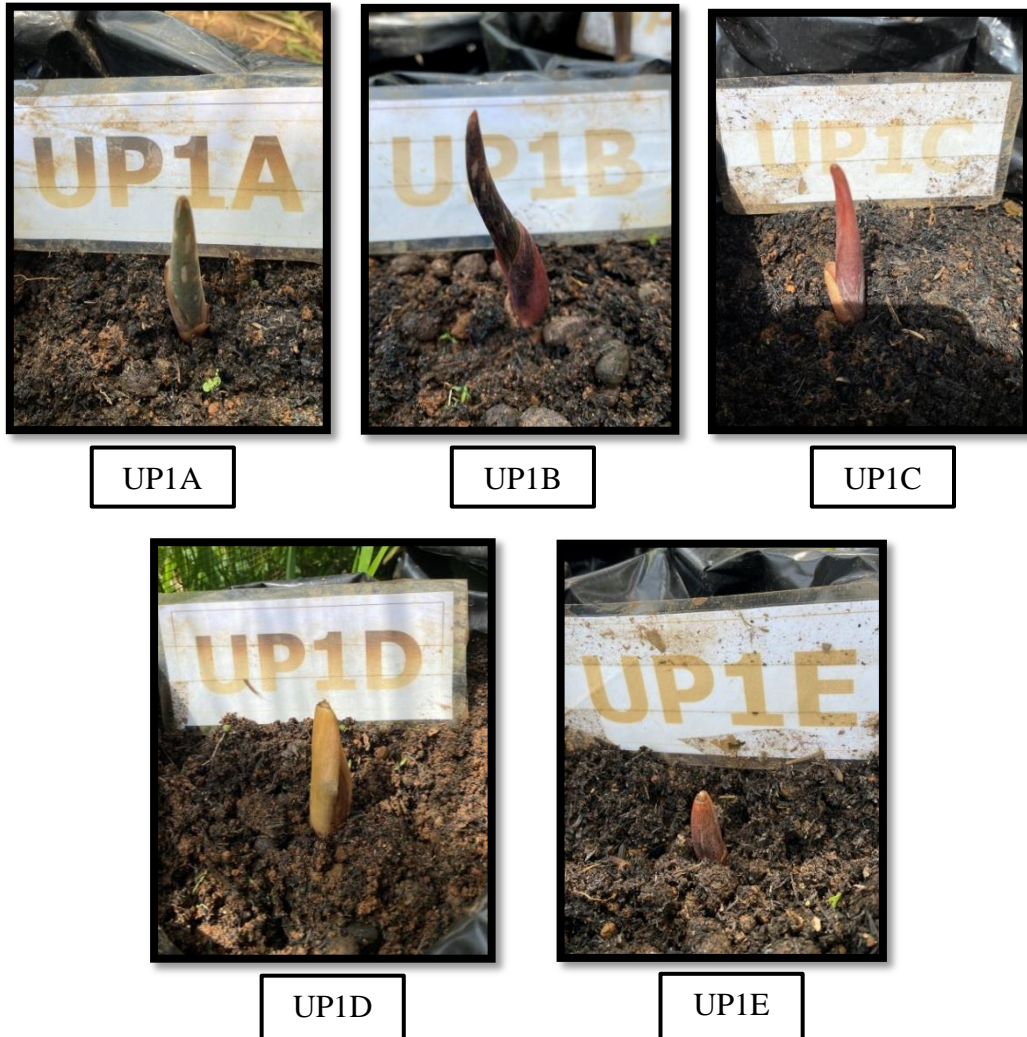
UPOC : Perlakuan tanpa pemberian larutan ekstrak taoge, Ulangan ke-3

UPOD : Perlakuan tanpa pemberian larutan ekstrak taoge, Ulangan ke-4

UPOE : Perlakuan tanpa pemberian larutan ekstrak taoge, Ulangan ke-5

**Lanjutan (Lampiran 10)**

**2. UP1 (Larutan Ekstrak Taoge 100 ml/l)**



Keterangan:

UP1A : Perlakuan dengan pemberian larutan ekstrak taoge 100 ml/l, Ulangan ke-1

UP1B : Perlakuan dengan pemberian larutan ekstrak taoge 100 ml/l, Ulangan ke-2

UP1C : Perlakuan dengan pemberian larutan ekstrak taoge 100 ml/l, Ulangan ke-3

UP1D : Perlakuan dengan pemberian larutan ekstrak taoge 100 ml/l, Ulangan ke-4

UP1E : Perlakuan dengan pemberian larutan ekstrak taoge 100 ml/l, Ulangan ke-5

Lanjutan (Lampiran 10)

3. UP2 (Larutan Ekstrak Taoge 200 ml/l)



UP2A



UP2B



UP2C



UP2D



UP2E

Keterangan :

UP2A : Perlakuan dengan pemberian larutan ekstrak taoge 200 ml/l, Ulangan ke-1

UP2B : Perlakuan dengan pemberian larutan ekstrak taoge 200 ml/l, Ulangan ke-2

UP2C : Perlakuan dengan pemberian larutan ekstrak taoge 200 ml/l, Ulangan ke-3

UP2D : Perlakuan dengan pemberian larutan ekstrak taoge 200 ml/l, Ulangan ke-4

UP2E : Perlakuan dengan pemberian larutan ekstrak taoge 200 ml/l, Ulangan ke-5

**Lanjutan (Lampiran 10)**

**4. UP3 (Larutan Ekstrak Taoge 300 ml/l)**



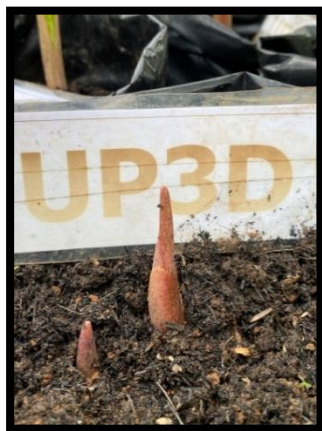
UP3A



UP3B



UP3C



UP3D



UP3E

Keterangan :

UP3A : Perlakuan dengan pemberian larutan ekstrak taoge 300 ml/l, Ulangan ke-1

UP3B : Perlakuan dengan pemberian larutan ekstrak taoge 300 ml/l, Ulangan ke-2

UP3C : Perlakuan dengan pemberian larutan ekstrak taoge 300 ml/l, Ulangan ke-3

UP3D : Perlakuan dengan pemberian larutan ekstrak taoge 300 ml/l, Ulangan ke-4

UP3E : Perlakuan dengan pemberian larutan ekstrak taoge 300 ml/l, Ulangan ke-5



Lanjutan (Lampiran 10)

5. UP4 (Larutan Ekstrak Taoge 400 ml/l)



UP4A



UP4B



UP4C



UP4D



UP4E

Keterangan :

UP4A : Perlakuan dengan pemberian larutan ekstrak taoge 400 ml/l, Ulangan ke-1

UP4B : Perlakuan dengan pemberian larutan ekstrak taoge 400 ml/l, Ulangan ke-2

UP4C : Perlakuan dengan pemberian larutan ekstrak taoge 400 ml/l, Ulangan ke-3

UP4D : Perlakuan dengan pemberian larutan ekstrak taoge 400 ml/l, Ulangan ke-4

UP4E : Perlakuan dengan pemberian larutan ekstrak taoge 400 ml/l, Ulangan ke-5

**Lampiran 11. Hasil Pertumbuhan Tunas Umbi Porang Setelah Berdaun**



## Lampiran 12. Data Hasil Pengukuran Tanaman Umbi Porang

### 1. Perhitungan Umur bertunas Umbi Porang (Hari)

Perlakuan	Ulangan					Jumlah	Rata-rata
	A	B	C	D	E		
UP0	28.00	21.00	21.00	21.00	14.00	105	21.00
UP1	21.00	21.00	14.00	14.00	28.00	98	19.60
UP2	7.00	21.00	14.00	7.00	28.00	77	15.40
UP3	21.00	28.00	14.00	21.00	14.00	98	19.60
UP4	14.00	21.00	14.00	14.00	7.00	70	14.00

### 2. Perhitungan Tinggi Tunas Umbi Porang (cm) 21 Hari Setelah Tanam

Perlakuan	Ulangan					Jumlah	Rata-Rata
	A	B	C	D	E		
UP0	3.50	4.60	2.50	3.50	6.70	20.80	4.16
UP1	2.30	3.00	8.40	6.00	1.00	20.70	4.14
UP2	11.70	5.40	9.80	12.00	2.30	41.20	8.24
UP3	2.50	1.40	2.00	2.10	6.50	14.50	2.90
UP4	4.00	4.10	9.50	10.50	11.50	39.60	7.92

### 3. Perhitungan Diameter Tunas Umbi Porang (mm) 21 Hari Setelah Tanam

Perlakuan	Ulangan					Jumlah	Rata-Rata
	A	B	C	D	E		
UP0	8.59	12.42	7.64	12.42	15.92	56.99	11.39
UP1	8.92	11.46	11.78	15.29	5.09	52.54	10.51
UP2	15.92	11.15	14.33	11.15	8.28	60.83	12.17
UP3	14.65	6.37	8.59	7.64	11.46	48.71	9.74
UP4	7.96	13.38	19.11	13.69	12.74	66.88	13.38

**Lanjutan (Lampiran 12)**

**4. Rata-rata Pertumbuhan Tinggi Tunas Umbi Porang (cm) Setiap Minggu**

Perlakuan	Rata-rata Pertumbuhan Tinggi Tunas Umbi Porang (cm)		
	7 hst	14 hst	21 hst
UP0	1.1	2.86	4.16
UP1	0.7	2.46	4.14
UP2	2.12	5.88	8.24
UP3	0.48	1.54	2.9
UP4	1.34	2.98	7.92

**5. Rata-rata Pertumbuhan Diameter Tunas Umbi Porang (mm) Setiap Minggu**

Perlakuan	Rata-rata Pertumbuhan Diameter Tunas Umbi Porang (cm)		
	7 hst	14 hst	21 hst
UP0	5.65	7.77	11.39
UP1	2.85	8.34	10.51
UP2	9.34	11.27	12.17
UP3	3.49	7.83	9.74
UP4	5.09	9.49	13.38

**Lampiran 13 . Hasil Uji Normalitas, Homogenitas dan *One Way Analysis of Variance* (Anova)**

**1. Hasil Uji Normalitas**

**a) Hasil Uji Normalitas Umur Bertunas Umbi Porang (Hari)**

<b>Tests of Normality</b>							
	Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Umur Bertunas	P0	.300	5	.161	.883	5	.325
	P1	.231	5	.200*	.881	5	.314
	P2	.221	5	.200*	.902	5	.421
	P3	.300	5	.161	.883	5	.325
	P4	.300	5	.161	.883	5	.325
a. Lilliefors Significance Correction							

**b) Hasil Uji Normalitas Tinggi Tunas Umbi Porang (cm)**

<b>Tests of Normality</b>							
	Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tinggi Tunas	P0	.225	5	.200*	.962	5	.819
	P1	.171	5	.200*	.970	5	.876
	P2	.282	5	.200*	.836	5	.154
	P3	.297	5	.171	.868	5	.259
	P4	.305	5	.144	.784	5	.059
a. Lilliefors Significance Correction							

**c) Hasil Uji Normalitas Diameter Tunas Umbi Porang (mm)**

<b>Tests of Normality</b>							
	Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Diameter Tunas	P0	.220	5	.200*	.927	5	.579
	P1	.199	5	.200*	.974	5	.902
	P2	.233	5	.200*	.951	5	.742
	P3	.236	5	.200*	.935	5	.630
	P4	.268	5	.200*	.931	5	.601
a. Lilliefors Significance Correction							

**Lanjutan (Lampiran 13)**

**d) Hasil Uji Normalitas Umur Berdaun Umbi Porang (Hari)**

Tests of Normality							
	Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Umur Berdaun	P0	.231	5	.200 <sup>*</sup>	.881	5	.314
	P1	.221	5	.200 <sup>*</sup>	.902	5	.421
	P2	.265	5	.200 <sup>*</sup>	.836	5	.154
	P3	.231	5	.200 <sup>*</sup>	.881	5	.314
	P4	.237	5	.200 <sup>*</sup>	.961	5	.814
a. Lilliefors Significance Correction							

**2. Hasil Uji Homogenitas**

**a) Hasil Uji Homogenitas Umur Bertunas Umbi Porang (Hari)**

Tests of Homogeneity of Variances			
Umur Bertunas			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.000	4	20	.431

**b) Hasil Uji Homogenitas Tinggi Tunas Umbi porang (cm)**

Tests of Homogeneity of Variances			
Tinggi Tunas Umbi Porang			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.465	4	20	.761

**c) Hasil Uji Homogenitas Diameter Tunas Umbi Porang (mm)**

Tests of Homogeneity of Variances			
Diameter Tunas Umbi Porang			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.021	4	20	.999

**d) Hasil Uji Homogenitas umur bertunas umbi porang (hari)**

Tests of Homogeneity of Variances			
Umur Berdaun			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.378	4	20	.277

**Lanjutan (Lampiran 13)**

**3. Hasil Uji One Way ANOVA**

**a) Hasil Uji One Way ANOVA Umur Bertunas Umbi Porang (Hari)**

<b>ANOVA</b>					
Umur Bertunas					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	215.600	4	53.900	1.410	.267
Within Groups	764.400	20	38.220		
Total	980.000	24			

**b) Hasil Uji One Way ANOVA Tinggi Tunas Umbi Porang (cm)**

<b>ANOVA</b>					
Tinggi Tunas Umbi Porang					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.839	4	.210	2.874	.050
Within Groups	1.459	20	.073		
Total	2.298	24			

**c) Hasil Uji One Way ANOVA Diameter Tunas Umbi Porang (mm)**

<b>ANOVA</b>					
Diameter Tunas Umbi Porang					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	40.144	4	10.036	.821	.527
Within Groups	244.625	20	12.231		
Total	284.769	24			

**d) Hasil Uji One Way ANOVA Umur Berdaun Umbi Porang (Hari)**

<b>ANOVA</b>					
Umur Berdaun					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	482.160	4	120.540	1.242	.325
Within Groups	1940.400	20	97.020		
Total	2422.560	24			